

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, serta dengan teori-teori yang mendukung pada penelitian ini mengenai pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja fisik dan pengawasan SDM terhadap kinerja pegawai Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis, disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai yang, artinya disiplin kerja pada Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian sudah baik dan mempengaruhi kinerja pegawai, hasil penyebaran kuesioner mendapatkan persepsi jawaban terhadap variabel disiplin kerja dengan perolehan mean terkecil dengan nilai 3.69 dan perolehan mean terbesar dengan nilai 4.38 dengan average total mean 4.02
2. Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis, lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian, maka dengan demikian jika lingkungan kerja fisik meningkat, kinerja pegawai pasti akan meningkat, hasilpenyebaran kuesioner mendapatkan persepsi jawaban terhadap variabel lingkungan kerja fisik dengan perolehan mean terkecil 4.08 dan perolehan mean terbesar dengan mean 4.33 dengan average total mean 4.16
3. Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis, pengawasan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, artinya pengawasan SDM pada Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian sudah tepat dan mempengaruhi kinerja pegawai. Hasil penyebaran kuesioner mendapatkan persepsi jawaban terhadap variabel Pengawasan SDM denganperolehan mean terkecil 4.06 dan perolehan mean terbesar dengan nilai 4.14.

#### **B. Saran**

1. Disiplin kerja instansi harus dipupuk dan dikembangkan agar pegawai merasa

nyaman menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh instansi. Untuk meningkatkan pemahaman tentang disiplin kerja manajer harus membantu mengelola pekerjaan pegawai sehingga karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dan berinovasi untuk meningkatkan kinerja.

2. Lingkungan kerja fisik lebih diperhatikan, karena lingkungan kerja fisik merupakan tempat karyawan bekerja, maka harus diperhatikan juga agar karyawan merasa nyaman dan aman dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
3. Pengawasan SDM agar kinerja pegawai tetap terjaga, manajemen harus mengawasi sumber daya pada pegawainya agar terjaga nya dan terjaminnya keamanan dalam kinerja pegawai resmi dalam acuan kepatuhan terhadap peraturan resmi yang berlaku, dan menonjolkan standar cara kerja yang ada. pegawai yang selalu mengikuti peraturan yang berlaku harus dievaluasi dan dihukum dalam melakukan kesalahan terhadap pekerjaannya

